

# **PENGEMBANGAN LKS TEMATIK-INTEGRATIF BERBASIS KARAKTER PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN SRIKAYANGAN**

**Oleh: Veryliana Purnamasari**  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

## **Abstract**

*This study aims to: (1) develop a thematic student activity sheet on the theme “Where I Live” suitable for fourth grade students of Public Elementary School 2 Tinggarjaya, and (2) determine the effectiveness of thematic-integrative student activity sheet grade students Public Elementary School Srikayangan developed. This study refers to the development and research developed by Borg & Gall that includes. Subject research fourth grade students of SDN Srikayangan. Collecting data used interview guides, product assessment student activity sheet, teacher observation sheets, observation sheets of learners, the teacher questionnaire responses and questionnaire responses of learners. Mechanical analysis using quantitative descriptive analysis techniques. Data enhancement honest and caring character were analyzed using gain standard. Data honest and caring character differences were analyzed using t test with a significance level of 5%. The results show that the material student activity sheet according to experts, evaluation, curriculum and teachers in terms of aspects of integrating character got good score of 4 categories, aspects of Pedagogy got a very good score of 4.46 category, construction got a score of 4.49 excellent and the technical category got a score of 4, 32 categories very well developed so student activity sheet fit for use. In the field tests it is obtained a significance value gain honest and caring character as much as  $0.000 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected. This shows that there are significant differences on average increase of the character honest and caring*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: 1) menghasilkan LKS tematik-integratif tema “Tempat Tinggalku” yang layak bagi peserta didik kelas IV SDN Srikayangan dan 2) mengetahui efektivitas LKS tematik-integratif tema “Tempat Tinggalku” pada peserta didik kelas IV SDN Srikayangan yang dikembangkan. Penelitian pengembangan ini mengacu pada langkah yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Srikayangan. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, lembar penilaian produk LKS, lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, angket respon guru dan angket respon peserta didik, dan angket karakter peserta didik. Teknik analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data peningkatan karakter jujur dan peduli dianalisis dengan menggunakan *gain standar*. Data perbedaan karakter jujur dan peduli dianalisis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS menurut ahli materi, evaluasi, dan kurikulum ditinjau dari aspek pengintegrasian karakter mendapat skor 4 kategori

baik, aspek pedagogi mendapat skor 4,46 kategori sangat baik, konstruksi mendapat skor 4,49 kategori sangat baik dan teknis mendapat skor 4,32 kategori sangat baik sehingga LKS yang dikembangkan layak digunakan. Pada uji lapangan diperoleh nilai signifikansi *gain karakter* jujur dan peduli yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  tolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata peningkatan karakter jujur dan peduli.

**Kata kunci:** lembar kerja peserta didik, tematik-integratif, karakter jujur dan peduli.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu cara untuk menghasilkan masyarakat menjadi insan yang cerdas, terampil, berkepribadian, dan juga bermartabat. Oleh sebab itu, kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan berpengaruh besar bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia. Keterlibatan pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, banyak komponen-komponen yang saling berkaitan dalam sistem pendidikan nasional itu sendiri salah satunya adalah kurikulum. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Indonesia, pemerintah mencanangkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum 2013 merupakan upaya pemerintah untuk mengatasi persoalan yang sedang dialami oleh para peserta didik di Indonesia. Munculnya kurikulum 2013 adalah hal yang tepat karena dalam kurikulum tersebut mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru dapat mengintegrasikan tradisi agama dan ilmu pengetahuan modern ke dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik-integratif dan pendidikan karakter dikemas dalam satu kesatuan paradigma yang utuh dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Srikayangan diperoleh informasi bahwa dalam menyongsong implementasi Kurikulum 2013, kita perlu melakukan persiapan yang matang terutama kelengkapan perangkat pembelajaran. Beberapa sudah disediakan oleh pemerintah, namun beberapa yang lain belum disediakan. Hal ini menuntut pihak sekolah harus menyiapkan yang lain seperti RPP dan LKS yang mencerminkan pendidikan karakter untuk mempermudah proses pembelajaran. Sekolah tersebut belum memiliki dan atau menyediakan LKS tematik-integratif berbasis karakter untuk menunjang pembelajaran Kurikulum 2013, sedangkan guru sendiri kesulitan untuk mengembangkan LKS yang sesuai dengan Kurikulum 2013 berbasis karakter. Sekolah sangat membutuhkan adanya LKS tematik-integratif berbasis karakter terutama karakter jujur dan peduli dikarenakan peserta didik masih memiliki rasa kejujuran dan kepedulian yang rendah, seperti masih kurangnya kepedulian peserta didik membuang sampah jajan di tempat sampah saat jam istirahat dan masih kurangnya kesadaran bersikap jujur ketika sedang mengikuti ulangan.

Untuk menyukseskan pelaksanaan Kurikulum 2013, pemerintah telah menyediakan silabus, buku pedoman guru dan peserta didik, serta jaringan tema. Namun demikian, perangkat pembelajaran lainnya seperti LKS harus disiapkan oleh para guru, sementara para guru masih kesulitan melakukan pengadaan LKS tematik-integratif yang berbasis karakter jujur dan peduli yang dinilai sangat penting untuk menunjang pembelajaran Kurikulum 2013 dan membudayakan sikap kepedulian dan kejujuran peserta didik. Untuk itu, perlu adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) sebagai bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. LKS yang dimaksud adalah LKS dengan model pembelajaran tematik-integratif yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Hal ini merupakan salah satu solusi untuk mengatasi berbagai persoalan teknis berkaitan dengan penerapan Kurikulum 2013. Berdasarkan hal tersebut,, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS tematik-integratif berbasis karakter di SD. Bahan ajar yang dimaksud adalah LKS pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan baik oleh peserta didik maupun pendidik.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan dalam penelitian dan pengembangan ini mengikuti desain dari Borg & Gall (1983: 775) yang terdiri atas 10 langkah. Langkah-langkah itu sebagai berikut: (1) mengumpulkan informasi dan melakukan penelitian awal (*research and information collecting*); (2) perencanaan (*planning*); (3) pengembangan draf produk awal (*developing preliminary form of product*); (4) uji coba awal (*preliminary field testing*); (5) revisi terhadap hasil uji coba (*main product revision*); (6) uji coba lapangan (*main field testing*); (7) revisi produk hasil uji coba lapangan (*operational product revision*); (8) uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*); (9) revisi produk akhir (*final product revision*), dan (10) diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Produk yang dikembangkan adalah LKS. Pada bulan pertama dilakukan studi

pendahuluan dan pengembangan produk yang berupa LKS. Pada bulan kedua dilakukan uji coba produk LKS di SD. Bulan ketiga melakukan evaluasi revisi dan finalisasi LKS di SD.

### **Desain Uji Coba**

Uji coba produk bertujuan untuk menyempurnakan produk LKS dengan mempraktikkannya secara langsung di lapangan. Uji coba LKS dilakukan melalui tahap: (1) produk awal (validasi ahli materi, karakter dan evaluasi), (2) uji coba awal (uji coba kelompok kecil dengan metode *single one shot study*), (3) uji coba lapangan (uji coba lapangan dengan metode *one group pretest-postte*), dan (4) uji lapangan (uji lapangan dengan metode *Quasi eksperime*).

### **Subjek Coba**

Subjek coba dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Srikayangan. Subyek uji coba kelompok kecil di kelas IVA berjumlah 10 peserta didik. Subyek uji coba lapangan di kelas IVC berjumlah 32 peserta didik. Uji lapangan menggunakan kelas IVA sebagai kelas kontrol berjumlah 37 peserta didik dan IVB sebagai kelas eksperimen berjumlah 37 peserta didik.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

#### *Pedoman Lembar Penilaian Produk*

Digunakan untuk memperoleh data tentang validitas LKS dari ahli materi, kurikulum, evaluasi terhadap pembelajaran yang menggunakan LKS tematik-integratif berbasis karakter peserta didik untuk kelas IV SD Negeri Srikayangan. Lembar validasi digunakan untuk menentukan keefektifan LKS yang dihasilkan.

#### *Pedoman observasi*

Lembar observasi bertujuan untuk mengamati karakter jujur dan peduli yang muncul pada diri peserta didik, keterlaksanaan pembelajaran serta penggunaan LKS dalam proses pembelajaran saat uji coba lapangan, dan uji lapangan berdasarkan observasi secara langsung. Lembar observasi ini menggunakan skala *likert* dengan kriteria empat skala. Kerja observasi ini dilakukan pada pada saat uji coba lapangan, dan uji lapangan. Lembar observasi ini menggunakan skala *likert* dengan empat skala. Observer juga memberi penilaian dengan memberikan saran terhadap aspek penilaian sebagai evaluasi LKS secara keseluruhan. Data observasi dihasilkan dari kerja observasi secara langsung.

#### *Pedoman wawancara*

Instrumen ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Instrumen ini digunakan pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal serta uji lapangan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup untuk memperoleh informasi dan penjelasan dari subyek penelitian tentang penerapan Kurikulum 2013 serta permasalahan yang terkait dengan penerapan Kurikulum 2013. Pada tahap uji lapangan instrumen ini digunakan untuk memperoleh pendapat dari guru mengenai kesesuaian LKS dengan harapan guru dan Kurikulum 2013.

#### *Lembar Angket*

Merupakan laporan tentang diri sendiri atau *self report*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket respon peserta didik terhadap LKS

tematik-integratif berbasis karakter. Angket ini menggunakan *skala likert* yang memiliki empat skala.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif yakni analisis data deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis data hasil observasi. Kualitas draf LKS disusun dan dianalisis oleh para ahli materi, ahli karakter dan ahli evaluasi sebelum pelaksanaan uji coba awal, uji coba lapangan, dan uji lapangan. Berdasarkan ketiga hasil uji coba diperoleh sejumlah data kuantitatif. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh produk penelitian akhir yang diharapkan, yaitu berupa LKS tematik-integratif berbasis karakter jujur dan peduli untuk kelas IV SD Negeri Srikayangan.

#### *Analisis Data Kelayakan Produk LKS*

Langkah-langkah analisis data kelayakan LKS tematik-integratif berbasis karakter untuk kelas IV Sekolah Dasar sebagai berikut mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan skor 5 untuk kriteria sangat baik, skor 4 untuk kriteria baik, skor 3 untuk kriteria cukup, skor 2 untuk kriteria kurang, dan skor 1 untuk kriteria sangat kurang. Hasil penilaian terhadap item-item observasi yang terkumpul dihitung skor rata-ratanya.

#### *Analisis Respon peserta didik*

Analisis ini dilakukan dengan cara menghitung rata-rata skor yang diberikan oleh peserta didik. Rata-rata skor yang diberikan oleh peserta didik tersebut kemudian dikonversi menjadi skala empat.

#### *Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran*

Data keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor yang diberikan oleh observer dan menghitung persentase keterlaksanaan pembelajaran. Perhitungan persentase keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel*.

#### *Analisis peningkatan karakter jujur dan peduli*

Untuk menentukan pengaruh LKS tematik-integratif dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* melalui hasil observasi karakter siswa. *Rating scale* karakter kejujuran dan kepedulian yang diisi oleh observer menghasilkan rata-rata skor yang akan dianalisis. Rata-rata skor yang dihasilkan akan dikonversikan menjadi skala empat.

Analisis peningkatan karakter Peserta didik dengan menggunakan *gain standar*. Pada kenyataannya menaikkan skor siswa yang sudah tinggi lebih sulit daripada menaikkan skor siswa yang masih rendah. Di lapangan sering dijumpai terjadinya kesalahan dalam menentukan siswa mana yang kenaikan skornya lebih tinggi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik *gain standart* lebih tepat untuk digunakan. *Gain standart* dihitung dengan persamaan berikut (Bao, 2006: 917)

$$Gain\ Sandart = \frac{Posttest - pretest}{Max\ Skor - pretest}$$

#### *Analisis perbedaan karakter jujur dan peduli*

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah *gain standar* karakter jujur dan peduli. Analisis dilakukan untuk mengetahui perbedaan

peningkatan karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji t adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap *gain* standar karakter jujur dan peduli. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas varians dilakukan terhadap data *gain* standar karakter jujur dan peduli. Uji homogenitas varians *gain* karakter jujur dan peduli dilakukan menggunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5%.

## PEMBAHASAN

Hasil kelayakan produk merupakan hasil kelayakan yang telah dinilai oleh ahli materi, ahli kurikulum, dan ahli evaluasi. Validasi terhadap kelayakan pruduk, meliputi penilaian dari aspek pengintegrasian karakter, aspek pedagogik, aspek konstruksi, dan aspek teknis LKS tematik-integratif berbasis karakter.

### *Hasil validasi LKS tematik-integratif berbasis karakter*

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKS tematik-integratif berbasis karakter dengan tema “Tempat Tinggalku”. Produk yang berupa LKS ini telah divalidasi oleh beberapa ahli. Data hasil validasi LKS tematik integratif berbasis karakter meliputi data hasil penilaian oleh ahli materi, ahli kurikulum, dan ahli evaluasi. Data ini berupa skor penilaian dan masukan terhadap produk LKS tematik-integratif berbasis karakter yang dikembangkan.

Tabel 1. Hasil validasi LKS

Aspek	Nilai	Kategori
Pengintegrasian karakter	4	Baik
Pedagogik	4,4	Sangat baik
Konstruksi	4,5	Sangat baik
Teknis	4,3	Sangat baik
Rata-rata	4,3	Sangat baik

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli kurikulum, dan ahli evaluasi, memberi hasil penilaian terhadap LKS tematik-integratif aspek pengintegrasian karakter jujur dan peduli dengan skor 4 yang dikategorikan baik. Artinya pengembangan LKS tematik-integratif dari segi aspek pengintegrasian karakter jujur dan peduli sudah baik. Hasil validasi LKS tematik-integratif untuk aspek pedagogi yakni 4,4 dengan kriteria “sangat baik”. Artinya pengembangan LKS tematik-integratif untuk aspek pedagogik sangat baik.

Hasil validasi LKS tematik-integratif untuk aspek konstruksi yakni 4,49 dengan kriteria “sangat baik”. Artinya pengembangan LKS tematik-integratif untuk aspek konstruksi dari ahli materi dan ahli kurikulum memberi penilaian dengan kategori sangat baik. Hasil validasi LKS tematik-integratif untuk aspek konstruksi yakni 4,29 dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan penilaian di atas

dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS tematik-integratif dari ahli materi dan ahli kurikulum memberi penilaian sangat baik sehingga LKS layak untuk dilakukan uji coba lapangan di SD Negeri Srikayangan.

*Hasil observasi awal dan akhir karakter jujur dan peduli*

Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui kendala operasional penggunaan LKS tematik-integratif yang telah dikembangkan. Uji coba lapangan dilakukan di kelas IV A SDN Srikayangan dengan jumlah peserta didik 32 orang. Hasil observasi awal dan akhir karakter jujur dan peduli dengan tema “Tempat Tinggalku” dapat dilihat pada rekapitulasi hasil observasi tabel berikut.

Tabel 2. Hasil observasi awal dan akhir karakter jujur dan peduli pada uji coba lapangan

Kriteria	Observasi Awal	Observasi Akhir
Rata-rata	60,35	70,1
S. Deviasi	5,52	4,63
Maksimum	69	81
Minimum	50	62

Berdasarkan hasil observasi awal dan akhir karakter jujur dan peduli terlihat bahwa rata-rata karakter setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS tematik-integratif lebih baik daripada sebelumnya.

*Uji Normalitas*

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas data karakter jujur dan peduli ditunjukkan pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi data awal karakter jujur dan peduli yaitu  $0,172 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data awal karakter jujur dan peduli berdistribusi normal. Nilai signifikansi data akhir karakter jujur dan peduli  $0,200 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data akhir karakter jujur dan peduli berdistribusi normal.

*Uji t sampel berpasangan*

Uji t sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan LKS tematik-integratif berbasis karakter dengan tema “Tempat Tinggalku”. Hasil uji t sampel berpasangan selengkapnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil uji t untuk data karakter jujur dan peduli

Karakter	T	Df	Sig. (2-tailed)
Jujur dan Peduli	7,824	31	0,000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas diperoleh gambaran bahwa nilai signifikansi karakter jujur dan peduli  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak atau terima

H<sub>1</sub>. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rerata karakter jujur dan peduli peserta didik sebelum dan sesudah yang mengikuti pembelajaran menggunakan LKS tematik-integratif berbasis karakter dengan tema “Tempat Tinggalku”.

*Hasil respon peserta didik terhadap LKS tematik-integratif berbasis karakter*

Berdasarkan hasil respon peserta didik pada uji coba lapangan terlihat bahwa produk LKS yang dikembangkan, secara umum mendapat respon baik 80%, mendapat respon sangat baik 7% dan respon kurang baik 13 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik merespon produk LKS sudah baik hanya saja beberapa bagian perlu direvisi. Lembar keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan LKS tematik-integratif berbasis karakter dalam proses pembelajaran.

*Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran*

Lembar keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan LKS tematik-integratif berbasis karakter dalam proses pembelajaran. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba lapangan terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. Persentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKS tematik-integratif Tema “Tempat Tinggalku”

Pertemuan	Skor	Persentase (%)
1	19	76
2	21	84
3	19	76
4	20	80
5	20	80
6	21	84

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan LKS tematik-integratif dengan tema “Tempat Tinggalku” sudah berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kegiatan di dalam LKS yang belum berjalan secara maksimal.

### **Hasil uji lapangan**

*Hasil observasi awal dan akhir karakter jujur dan peduli*

Uji lapangan LKS tematik-integratif dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen dan kontrol diamati sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran pada tema “Tempat Tinggalku”. Hasil observasi awal dan akhir karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil observasi awal dan akhir karakter jujur dan peduli

Kriteria	Eksperimen			Kontrol		
	Ob Aw 1	Ob Akh	Gai n	Ob Aw 1	Ob. Akh	Gai n



Rat						
a-						
rat	62,	75,0	0,3	59,	67,1	0,2
a	54	3	7	68	1	0
S.						
De	3,3		0,1	4,9		0,1
v	5	5,64	6	0	5,22	3
Ma			0,7			
k	69	86	0	68	80	0,5
Mi			0,1			
n	57	64	4	50	59	0

*Uji normalitas data gain standar karakter jujur dan peduli*

Uji normalitas data *gain* standar karakter jujur dan peduli dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas data *gain* standar karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen dan kontrol ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil uji normalitas data gain standar karakter jujur dan peduli

Karakter	Kelas	Kolmogorov-Smirnov	
		Statistic	df Sig.
Jujur dan	Eksperimen	0,111	37 0,200*
Peduli	Kontrol	0,122	37 0,183

Berdasarkan hasil uji normalitas terlihat bahwa nilai signifikansi data *gain* karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen yaitu  $0,200 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data *gain* karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai signifikansi data *gain* karakter jujur dan peduli pada kelas kontrol yaitu  $0,183 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data *gain* karakter jujur dan peduli pada kelas kontrol berdistribusi normal.

*Homogenitas data gain standar karakter jujur dan peduli*

Uji homogenitas varians dilakukan terhadap *gain* karakter jujur dan peduli menggunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji homogenitas *gain* karakter jujur dan peduli terdapat pada dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil uji homogenitas *gain* karakter jujur dan peduli

Karakter	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jujur dan peduli	3,812	1	72	0,055

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 20 terlihat bahwa nilai signifikansi *gain* karakter jujur dan peduli yaitu  $0,055 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data *gain* karakter jujur dan peduli memiliki variansi yang relatif sama/homogen.

*Uji t data gain standar karakter jujur dan peduli*

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata peningkatan karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria keputusan yang digunakan yaitu tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji t data karakter jujur dan peduli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil uji t data gain karakter jujur dan peduli

Karakter	T	df	Sig.
Jujur dan peduli	5,114	72	0,000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi *gain* karakter jujur dan peduli yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  tolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rerata peningkatan karakter jujur dan peduli peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan LKS tematik-integratif dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan LKS tematik-integratif.

*Hasil respon peserta didik terhadap LKS tematik integratif berbasis karakter*

Lembar angket respon peserta didik diberikan pada peserta didik kelas IV B (eksperimen) setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKS tematik-integratif. Berdasarkan hasil respon peserta didik pada uji lapangan terlihat bahwa produk LKS yang dikembangkan secara umum mendapat penilaian baik dari peserta didik. Dengan demikian, produk ini layak digunakan secara operasional dalam pembelajaran di kelas.

*Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran*

LKS tematik-integratif dengan tema “Tempat Tinggalku” sudah berjalan dengan baik sesuai dengan RRP yang dirancang. Beberapa kekurangan dan ketidakmaksimalan pada uji coba lapangan telah diperbaiki dan berjalan dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan LKS tematik-integratif ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan LKS dibandingkan pada peserta didik di kelas control yang tidak menggunakan LKS.

*Pembahasan produk akhir*

Produk akhir dari pengembangan ini adalah LKS tematik-integratif dengan tema “Tempat Tinggalku” berbasis nilai karakter jujur dan peduli untuk peserta didik kelas IV SD Negeri Srikayangan. LKS ini terdiri atas tiga subtema yaitu subtema “Lingkungan Tempat Tinggalku”, “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”, “Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku”.

Pengembangan LKS tematik-integratif berbasis karakter jujur dan peduli telah selesai dikembangkan melalui empat tahapan yakni validasi ahli, temuan uji

coba terbatas, temuan uji coba lapangan, dan temuan uji lapangan. Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa LKS tematik-integratif yang dikembangkan dari segi aspek pengintegrasian karakter, aspek pedagogi, aspek konstruksi menurut ahli karakter, materi dan kurikulum menunjukkan kelayakan dengan nilai baik dan LKS siap untuk diaplikasikan dalam penelitian pada proses uji coba awal. Kelayakan LPKD untuk digunakan terlihat dari aspek isi, bahasa yang mudah di pahami, dan sajian yang menarik.

LKS tematik-integratif berbasis karakter jujur dan peduli memuat berbagai pengalaman belajar. Schunk (2012: 333) mengatakan bahwa anak-anak mulai menunjukkan beberapa pemikiran abstrak meskipun biasanya didefinisikan dengan karakter-karakter atau tindakan-tindakan. Kegiatan di dalam LKS memacu pengalaman langsung, eksperimen, wawancara, demonstrasi, diskusi kelompok, dan mengerjakan soal di dalam LKS. Oleh karena itu, LKS dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar, karena setiap soal pada LKS bertitik tolak pada alam nyata yang sesuai dengan dunia peserta didik, dan karena digunakan model, diagram atau gambar yang sesuai dengan konteks permasalahan.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Yuldirim, N., Kurt. S., & Ayas. A (2011: 45) *“Thus worksheets are known to help students gain scientific process skills such as setting up experimental mechanism, recording data, interpreting the data, and so on so that they can conceptualize the concepts in their minds. There are several studies showing that worksheets increase students”*. Pendapat di atas mengandung maksud bahwa lembar kerja dikenal untuk membantu peserta didik memperoleh keterampilan proses ilmiah seperti menyiapkan mekanisme eksperimen, merekam data, menafsirkan data, dan sebagainya sehingga mereka memiliki konsep dalam pikiran mereka. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, LKS dapat memacu peserta didik untuk aktif secara mandiri dan kelompok di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Rakhmawati, D., Andreas, P.B.P., & Margareta, R (2013: 1) yang menunjukkan bahwa penerapan LKS berbasis karakter berpengaruh terhadap nilai hasil belajar. LKS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik merasa bahwa LKS tematik-integratif berbasis karakter lebih menarik dibandingkan LKS yang sebelumnya digunakan oleh peserta didik. Ketertarikan peserta didik meningkatkan respon untuk lebih giat belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa LKS meningkatkan respon peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran.

Respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil terhadap LKS menunjukkan bahwa peserta didik merespon baik, namun ada beberapa bagian dari LKS yang masih perlu direvisi. Respon peserta didik pada uji coba kelompok besar terhadap LKS menunjukkan bahwa peserta didik merespon baik yang lebih tinggi dari uji coba kelompok kecil dengan beberapa revisi di beberapa bagian. Hasil respon peserta didik pada uji lapangan terhadap LKS menunjukkan bahwa peserta didik merespon sangat baik. Dengan demikian, LKS tematik-integratif berbasis karakter jujur dan peduli produk ini layak digunakan secara operasional dalam pembelajaran di kelas.

LKS tema “Tempat Tinggalku” ini mengandung karakter jujur dan peduli dimaksudkan agar peserta didik memiliki kepribadian yang jujur dan sikap kepedulian yang tinggi terhadap sesama manusia dan makhluk hidup di lingkungan sekitarnya. LKS ini bertujuan untuk membimbing peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran dan mempermudah penyerapan ilmu.

Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKS tematik-integratif dengan tema “Tempat Tinggalku” pada uji coba kelompok besar dan uji lapangan menunjukkan hasil peningkatan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKS. Dengan demikian, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKS sudah berjalan dengan baik sesuai RPP dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter peserta didik.

LKS tematik-integratif efektif untuk menanamkan karakter jujur dan peduli. Lembar kerja peserta didik berbasis karakter memiliki kelebihan pada tugas inkuiri yang mendorong peserta didik dalam penanaman karakter. Kelebihan ini terlihat dalam setiap tugas yang terdiri dari *ecological foundation level*, *conceptual awarnes level*, *investigation and evaluation* dan *environmental action skills level* (Dimopoulos et.al, 2009: 335-356). Berdasarkan hasil observasi karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan peningkatan (nilai gain standart) pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Pada hasil uji t terlihat bahwa nilai signifikansi gain karakter jujur dan peduli yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  tolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rerata peningkatan karakter jujur dan peduli peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan LKS tematik integratif dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan LKS tematik-integratif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKS tematik integratif ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter peserta didik. Hal ini senada dengan pendapat Stedje, L.B. (2010:4) “*character education occurs each minute in the classroom*”. Artinya bahwa pendidikan karakter terjadi setiap menit di dalam kelas. Karakter peserta didik akan semakin terbentuk dengan semakin seringnya peserta didik melakukan aktivitas pada LKS berbasis karakter karena karakter merupakan sifat disposisi seseorang yang relatif stabil.

Di dalam LKS ini terdapat 5 kegiatan dengan pendekatan *scientific* yang cocok dengan pembelajaran sekarang. Temuan dalam uji lapangan mengenai karakter jujur dan peduli sebagai berikut:

1. Karakter jujur terlihat dari meningkatnya kejujuran peserta didik dalam melakukan kegiatan seperti tidak mencontek saat mengerjakan tugas PR, ulangan harian. Peserta didik mengakui kelemahan diri sendiri dan kelebihan teman yang lain. kesadaran sikap jujur pada peserta didik.
2. Karakter peduli terlihat dari meningkatnya rasa kemanusiaan apabila ada teman yang sakit dan mau memberi , meningkatnya rasa kesetiakawanan dengan banyaknya peserta didik yang mau berbagi makanan dan ilmu dengan teman lain. Meningkatnya rasa kebersamaan dengan banyaknya peserta didik yang menunjukkan sikap tidak membeda-bedakan teman yang satu dengan yang lain serta kompak saat belajar berpasangan dan berkelompok. Keaktifan peserta didik untuk memelihara tanaman di depan kelas dan di halaman sekolah.

LKS ini secara khusus membangun dua karakter yang spesifik, yaitu karakter jujur dan peduli. Peserta didik diajak untuk memahami, melakukan, dan membiasakan perilaku jujur dan peduli di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat. LKS ini juga membangun kepedulian peserta didik tidak hanya pada sesama manusia melainkan kepedulian terhadap makhluk hidup dengan tidak merusak lingkungan, menjaga, merawat dan melestarikannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kajian produk, yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli dan praktisi Lembar Kerja Peserta Didik tematik-integratif yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 untuk peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Tinggarjaya. Hasil penilaian ahli materi, ahli kurikulum, dan ahli evaluasi menunjukkan bahwa LKS tematik-integratif yang dikembangkan dari segi aspek pengintegrasian karakter dinilai oleh ahli materi, ahli kurikulum, dan evaluasi mempunyai skor rata-rata 4 dengan kategori “baik”. Hasil penilaian LKS tematik-integratif aspek paedagogi oleh ahli materi, ahli kurikulum, dan ahli evaluasi, menghasilkan skor rata-rata 4,46 dengan kategori “sangat baik”. Hasil penilaian LKS tematik-integratif aspek konstruksi oleh ahli materi, dan ahli kurikulum menghasilkan skor rata-rata yakni 4,49 dengan kriteria “sangat baik”. Hasil penilaian LKS tematik-integratif aspek teknis oleh ahli materi, dan ahli kurikulum menghasilkan skor rata-rata yakni 4,32 dengan kriteria “sangat baik”.

Respon peserta didik pada uji lapangan besar terlihat bahwa produk LKS yang dikembangkan secara umum mendapat respon baik. Dengan demikian produk ini layak digunakan secara operasional dalam pembelajaran di kelas. Respon guru terhadap pengembangan LKS tematik-integratif berbasis karakter jujur dan peduli pada uji lapangan yakni merespon baik. LKS sudah mencerminkan kegiatan pembelajaran tematik-integratif dengan pendekatan *saintific*.

LKS tematik-integratif yang dikembangkan efektif dalam menanamkan karakter jujur dan peduli. Berdasarkan hasil observasi karakter jujur dan peduli pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa peningkatan (nilai *gain standart*) pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Pada hasil uji t terlihat bahwa nilai signifikansi gain karakter jujur dan peduli yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rerata peningkatan karakter jujur dan peduli peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan LKS tematik integratif dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan LKS tematik-integratif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKS tematik integratif ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter peserta didik.

Adapun saran pemanfaatan produk LKS tematik-integratif berbasis karakter jujur dan peduli diharapkan tidak hanya didiseminasikan di SDN Srikayangan melainkan melibatkan banyak sekolah untuk diseminasi produk LKS. Penggunaan LKS tematik-integratif berbasis karakter dalam melakukan

kerja sebaiknya yang berkaitan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, S. (2010). *Tes prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bao, L. (2006). Theoretical comparisons of average normalized gain calculations. *American Journal Physics*, 74 (10), pp 917-1992.
- Borg, W.R., & Gall, M.D. (1983). *Educational reseach an introduction*. New York: Longman.
- Depdiknas. (2010b). *Juknis pengembangan bahan ajar SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Dimopoulos, D.I., (2009). Planning educational activities and teaching strategies on constructing a conservation educational module. *International Journal of Environmental & Science Education*, Vol 4, 4, 351-364. Diambil pada tanggal 28 Desember 2014 dari [file.eric.ed.gov/fulltext/Ej884402.pdf](http://file.eric.ed.gov/fulltext/Ej884402.pdf).
- Kemendikbud. (2013). *Kompetensi dasar sekolah dasar (SD)/madrasah ibtidaiyah (MI)*.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character how our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Poerwati, L.B., & Sofan, A. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Rakhmawati, D., Andreas, P.B.P., & Margareta, R. 2013. *Pengembangan lembar kerja siswa berbasis karakter materi ekosistem*. Unnes. J . Biol.Educ. 2 (3) (2013). Diambil pada tanggal 28 Desember 2014, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb>.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharjana. (2012). Kebiasaan berperilaku hidup sehat dan nilai-nilai pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 213-224.
- Schunk D. L.(2012). *Teori-teori pembelajaran* (Terjemahan Eva Hamdiah, Ahmad Fajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stedje, L.B. (2010). *Nuts and bolts of character education*. Diakses pada tanggal 29 Desember 2014, dari [www.characterfirst.com/assets/files/characterEducationsReport.pdf](http://www.characterfirst.com/assets/files/characterEducationsReport.pdf).
- Yuldirim, N., Kurt, S., Ayas, A. 2011. The Effect Of The Worksheet On Student Achievement In Chemical Equilibrium. *Journal Of Turkish Science Education* Volume 8, Issue3, September 2011. 44.